

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/755/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata laksana Tuberkulosis paru, Kementerian Kesehatan RI. indonesia; 2019.
2. *World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2023. World Health Organization. world health organization; 2023.*
3. Kementerian Kesehatan RI. Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. Kemenkes RI. jakarta; 2023.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020. Riau; 2021
5. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI. 2021.
6. Keputusan Menteri Kesehatan RI No 364/Menkes/SK/V/2009 tentang pedoman penanggulangan tuberkulosis (TB). Menteri Kesehatan Republik Indonesia indonesia; 2009 .
7. Bustamante-Rengifo JA, González-Salazar LÁ, Osorio-Certuche N, Bejarano-Lozano Y, Cuevas JRT, Astudillo-Hernández M, et al. *Prevalence of and risk factors associated with latent tuberculosis infection in a Latin American region.* PeerJ. 2020;8:1–22.
8. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Irwan, editor. Vol. 109, Absolute Media Krpyak. yogyakarta: cv. absolut media; 2017.
9. Dwiyan Delyuzir R. Analisa Rumah Sederhana Sehat Terhadap Kenyamanan Ruang (Studi Kasus: Rumah Tipe 18/24, 22/60, 36/72 di DKI Jakarta). *Arsitekta J Arsit dan Kota Berkelanjutan.* 2020;2(02):15–27.
10. Ernawati K, Susila Duarsa AB, Wulansari R, Zamzami lu. Hubungan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Data Riskesdas Tahun 2010. *J Kedokt Yars.* 2017.
11. Dery V, Murwanto B, Helmy H. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022. *Ruwa Jurai J Kesehat Lingkung.* 2023.
12. Endriani R, Nazriati E, Sembiring LP. Improving community participation in the prevention and treatment of tuberculosis in Sentajo Raya, Kuantan Singingi Regency. Riau *J Empower.* 2019.
13. Budianto. Kecamatan Benai Dalam Angka. Kuantan Singingi; 2023.
14. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Fathiyah Isbaniah D, editor. Vol. 001, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2021.
15. Rosyid alfian nur, Hidayati A nurul, Nurhariansyah R, Bakhtiar A, Ardiansyah A okta, Amin M, et al. manajemen Tuberkulosis terkini, multidisiplin dan Komprehensif. rosyid nur alfian, hidayati nurul afif D, editor. surabaya: airlangga university press; 2021.
16. Wahdi A, Puspitosari DR. Mengenal Tuberkulosis. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021.
17. Sari RP. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka. *J Ilmu Kesehat Masyarakat.* 2018.
18. Trismanjaya V, Salman, Supinganto A, Amalia L, Khariri, Sianturi E, et al. Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan dan Pencegahan. Paper

- Knowledge . Toward a Media History of Documents. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020.
19. Ernawati K, Ramdhagama NR, Ayu LAP, Wilianto M, Dwianti VTH, Alawiyah SA. Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Maj Kedokt Bandung*. 2018.
 20. Kementerian Kesehatan RI. PerMenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan. *Kemkes Republik Indones*. 2023;
 21. Nur Ainun E. Hubungan Kondisi Rumah Dengan Tb Paru. *Media Penelit Pengemb Kesehat* [Internet]. 2020. Available from: <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Sulolipu/article/view/1749>
 22. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika. 2017.
 23. Kaligis GI, Pinontonan OR, Joseph WB. Faktor Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado. *Kesmas J* [Internet] 2019. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25724>
 24. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta 2021. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
 25. Wahyuni S. Umur Dan Jenis Kelamin Penduduk Indonesia. In: Pardosi T, Hartanto W, Ritonga H, editors. *hasil sensus penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia; 2010. p. 48 halaman.
 26. Misnadiarly, Sunarno. Tuberkulosis Paru dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Angka Kejadiannya di Indonesia. *Puslibang Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2007.
 27. Kurniasari RAS, Suhartono, Cahyo K. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2012;Vol.11(No.2).
 28. Azyyati SN, Kusumaningtiar DA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tb Paru di Rw 09 Kelurahan Jembatan Besi Kecamatan Tambora Jakarta Barat. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul*. 2016.
 29. Sihotang E. Hubungan Karakteristik Individu dan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2017. [Skripsi]. Medan Universitas Sumatera Utara; 2017.
 30. Wulandari AA, Nurjazuli, Adi MS. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015;Vol. 14 (No.1).
 31. Deny A, Salam A, Novianry V. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I dan II Kecamatan Pontianak Barat. *Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura*.
 32. Sari RP, Arisandi RD. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Walantaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2017;Vol.07(No.1).
 33. Sidiq N, Wahiduddin, Sidik D. Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu. *MKMI*. 2013:29-35.

34. Sari AR. Hubungan Antara Sanitasi Rumah dengan Kejadian TB paru Pada Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak. [Skripsi]: Universitas Negeri Semarang; 2016.
35. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
36. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
37. Butarbutar MH. Hubungan Perilaku dan Sanitasi Lingkungan dengan Pasien TB Paru. *Journal of Borneo Holistic Health*. 2018;Volume 1(Nomor 1):hal 51-61.
38. Kunoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
39. Kementerian kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pemeriksaan TB Menggunakan Tes Cepat Molekuler. In: Rukmana A, Sunny F, Nurjannah, Dewi RK, editors. Jakarta: Kementerian kesehatan RI; 2017.
40. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis (TB). Jakarta; 2009.
41. Anies. Penyakit Akibat Lingkungan. Yogyakarta: Ar-ruzz Media; 2018.
42. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
43. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
44. Kurniasih T, Triyantoro B, Widyanto A. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*. 2016;vol.35:hal 152-277.
45. Purnama. Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/e1cf67b8122c12a4d2a95d6ac50137ff.pdf. 2016.
46. Sari, Mila et al. Kesehatan Lingkungan Perumahan. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020

